

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penderita kanker *serviks* di yayasan X yang menghayati bahwa mereka mendapatkan *protective factor* yang berupa *caring relationship*, *high expectation*, dan *opportunities to participation and contribution* dari keluarga, teman, dan tim medis menunjukkan kemampuan *resilience* yang cukup.
2. Dua penderita yang diwawancara menghayati mendapatkan *protective factor* dari keluarga, teman, dan tim medis, sedangkan satu penderita lain menghayati keluarga dan tim medis memberikan *protective factor* yang ia butuhkan, namun penderita ini kurang mendapatkan *protective factor* yang dia butuhkan dari temannya.
3. Penderita kanker *serviks* di yayasan X secara umum memiliki kemampuan *resilience* yang tergolong cukup, dengan variasi kemampuan dari tiap-tiap aspeknya. Satu penderita memiliki kemampuan *social competence* yang kurang, *autonomy* dan *sense of purpose* yang tergolong mampu, dan kemampuan *problem solving skill* yang tergolong mampu. Penderita kedua memiliki kemampuan *social competence* yang tergolong mampu,

sedangkan ketiga aspek sisanya termasuk ke golongan cukup. Penderita yang lain memiliki kemampuan *social competence* yang kurang, *problem solving skill*, dan *sense of purpose* yang tergolong mampu, dan kemampuan *autonomy* yang tergolong cukup.

4. *Protective factor* yang diberikan oleh keluarga, teman, dan tim medis, memberi pengaruh terhadap kemampuan *resilience* penderita kanker *serviks* di yayasan di kota Bandung, namun *protective factor* yang diberikan oleh keluarga lebih banyak mempengaruhi *resilience* penderita kanker *serviks* di yayasan X di kota Bandung .
5. Penderita kanker *serviks* di yayasan X yang menghayati dirinya mendapatkan *caring relationship* dan *opportunities to participation and contribution* yang lebih besar dibandingkan penderita yang lain memiliki kemampuan *social competence* dibandingkan dua penderita lain yang menghayati mendapatkan *caring relationship* dan *opportunities to participation and contribution* yang cukup.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dan dengan menyadari adanya berbagai keterbatasan dari hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti merasa perlu mengajukan beberapa saran, yaitu:

5.2.1 Saran Penelitian Lanjutan

1. Melakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh dari masing-masing aspek *protective factor* terhadap masing-masing aspek *resilience*.

5.2.2 Saran Guna Laksana

1. Bagi dokter dan suster yang menangani penderita kanker *serviks* agar dapat meluangkan waktu yang lebih banyak ketika penderita sedang *check up* untuk mengajak pasien bercerita mengenai tekanan yang dirasakan karena penyakit kanker *serviks* yang dideritanya atau berusaha untuk membuat *support group* bagi penderita kanker *serviks* yang bisa terdiri dari teman, keluarga, ataupun tim medis yang dapat memberikan dorongan dan semangat selama penderita menjalani pengobatan kanker.
2. Bagi Yayasan 'X' agar lebih banyak melakukan acara sharing antar anggota-anggotanya, juga *sharing* antar keluarga-keluarga dengan penderita-penderita mengenai tekanan atau yang mereka rasakan selama penderita menderita kanker.
3. Bagi Yayasan 'X' dan rumah sakit yang menangani penderita kanker *serviks* agar dapat memberikan pengarahannya untuk keluarga agar dapat memberikan bantuan dan penanganan yang sesuai untuk membantu mengurangi efek samping seperti rasa sakit, dan mual yang diakibatkan oleh proses pengobatan bagi penderita kanker *serviks*.
4. Bagi keluarga, dan teman-teman penderita pertama (YI) agar memberi tanggapan yang sesuai ketika penderita pertama menceritakan

mengenai penyakitnya. Selain itu juga agar keluarga dan teman-teman memberi kesempatan bagi penderita pertama untuk ikut ambil bagian dalam acara keluarga dengan porsi yang disesuaikan dengan kondisi kesehatan dari penderita pertama.

5. Bagi keluarga dan teman-teman penderita kedua (S) agar memberikan kesempatan bagi penderita kedua untuk dapat ikut membantu dalam kegiatan-kegiatan bersama yang disesuaikan dengan kondisi tubuh dari penderita kedua.
6. Bagi teman-teman penderita ketiga (Y) agar tetap menghargai kemampuan dari penderita. Tetap menganggap penderita sebagai anggota dari kelompok yang masih memiliki kemampuan untuk melakukan kegiatan, juga memberikan kesempatan bagi penderita ketiga untuk melakukan kegiatan, juga memberikan kesempatan bagi penderita ketiga untuk melakukan kegiatan-kegiatan bersama yang disesuaikan dengan kondisi kesehatannya.
7. Bagi tim medis yang merawat penderita ketiga (Y) agar dapat menyampaikan informasi mengenai kegiatan-kegiatan ataupun tentang pengobatan kanker tanpa memberi penilaian mengenai mudah atau sukarnya proses pengobatan tersebut.